

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Adapun tempat yang peneliti ambil untuk melakukan penelitian ini adalah Sekolah Inklusi Permata Hati Purwokerto, yang beralamatkan di JL, Brigjen Katamso Rt 04 Rw 01 Purwokerto Lor Kecamatan Purwokerto Timur, Banyumas.

2. Waktu Penelitian

Waktu yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah kurang lebih 4 bulan, yaitu dari bulan September sampai dengan Desember tahun 2019.

Dalam penelitian ini penulis memilih waktu sesuai dengan jadwal pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan kegiatan sehari-hari siswa disekolah dan juga waktu ekstrakurikuler siswa.

B. Subjek Dan Objek Penelitian

1. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah segala sesuatu baik itu berupa manusia, tempat atau barang/paper yang bisa memberikan informasi (data) yang diperlukan dalam penelitian. Subyek penelitian dalam penelitian ini adalah:

- 1) Anak Berkebutuhan Khusus Tunarungu Di Sekolah Inklusi Permata Hati Purwokerto
- 2) Guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Inklusi Permata Hati Purwokerto
- 3) Kepala Sekolah Permata Hati Purwokerto
- 4) Dewan guru di Sekolah Permata Hati Purwokerto

Subyek Penelitian ini yaitu, anak berkebutuhan khusus tunarungu di Sekolah Inklusi Permata Hati Purwokerto, guru pendidikan agama islam disekolah Inklusi Permata Hati Purwokerto, Kepala Sekolah Permata Hati, dewan guru, dan dokumen-dokumen pembelajaran penerapan akhlak di Sekolah Inklusi Permata Hati Purwokerto.

2. Obyek Penelitian

Obyek penelitian ini yaitu Upaya Guru PAI Dalam Membentuk Akhlakuk Karakter Akhlak Mulia Anak Tuna Rungu Di SMP Permata Hati Purwokerto.

C. Metode Dan Pendekatan Penelitian

a. Metode Penelitian

Dalam penulisan penelitian ini penulis menggunakan sumber atau data-data yang berkaitan dengan judul yang dimaksud dengan metode sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Observasi adalah cara mengumpulkan data dengan jalan melihat secara langsung suatu aktivitas, kejadian atau benda yang diperkirakan bisa memberikan informasi atau data penelitian (Umi Zulfa,2010:130).

Dalam penelitian ini penulis secara langsung mengamati pelaksanaan pembelajaran pendidikan Agama Islam pada Anak, kegiatan anak dijam jam istirahat, dan kegiatan ekstrakurikuler disekolah. Teknik ini digunakan untuk mendapatkan informasi tentang sekolah, baik tentang letak geografis, kondisi fisik maupun sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Sekolah Inklusi Permata Hati Purwokerto.

2. Metode Wawancara (interview)

Wawancara merupakan cara mengumpulkan data penelitian dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan dan langsung kepada subyek penelitian atau responden (Umi Zulfa,2011:65). Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan mengungkap pertanyaan-pertanyaan pada para responden. Proses wawancara dilakukan langsung untuk memperoleh data deskriptif baik dalam bentuk tulisan maupun lisan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran siswa, penanaman akhlak-akhlak pada siswa, asal usul ketunaan pada siswa, serta hasil dari upaya yang telah dilakukan oleh guru dan orang tua siswa, serta faktor penghambat dan faktor pendukung yang dialami oleh pendidik di Sekolah Inklusi Permata Hati Purwokerto.

3. Metode Dokumentasi

Menurut Arikunto yang di kutip oleh Umi Zulfa, yang dimaksud dengan metode dokumentasi adalah cara pengumpulan data dengan mengambil informasi pada dokumen-dokumen, baik itu berupa kertas, video, banda dan lainnya(Umi Zulfa,2010:125).

Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data tentang profil sekolah Inklusi Permata Hati Purwokerto, jumlah pegawai, jumlah keseluruhan murid Sekolah Inklusi Permata Hati Purwokerto, foto-foto kegiatan dan lain sebagainya.

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yaitu peneliti mendeskripsikan atau menggambarkan kondisi yang ada di lokasi penelitian yang berkaitan dengan judul penelitian (Noeng Muhadjir,2000,49).

D. Teknik Uji Keabsahan Data

Untuk menjamin keabsahan data yang diperoleh, peneliti melakukan uji keabsahan data dengan teknik uji kredibilitas. Uji kredibilitas yang peneliti gunakan adalah:

a. Memperpanjang waktu penelitian

Berapa lama penelitian ini dilakukan, akan sangat tergantung pada kedalaman, keluasan, dan kepastian data(Sugiyono,2010:123). Untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid, peneliti melakukan penelitian selama 4 bulan.

b. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkeseimbangan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis (Sugiyono,2010:124). Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengamatan yang lebih mendalam sehingga akan diperoleh kedalaman informasi.

c. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu (Sugiyono,2010:125). Peneliti menggunakan triangulasi untuk menguji keabsahan data

yang diperoleh, dengan cara membandingkan data hasil pengamatan dengan wawancara dan membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan.

E. Teknik Analisis Data

Penelitian ini bersifat kualitatif, maka penelitian ini ditujukan terhadap data-data yang bersifat nyata, bermutu dan berkualitas dengan tujuan untuk dapat memahami sifat-sifat, gejala-gejala yang berlaku dalam masyarakat. Untuk mengolah atau menganalisis data kualitatif ini, maka penulis menggunakan langkah-langkah sebagai berikut: (Umi Zulfa,2011:87)

1. Pengumpulan Data Mentah

Hal pertama yang dilakukan oleh peneliti adalah mengumpulkan data mentah. Peneliti mengumpulkan data sebanyak-banyaknya. Berdasarkan data yang sudah terkumpul berupa data mentah, maka tidak setiap data mentah bisa digunakan untuk keperluan penelitian. Data mentah ini masih bercampur dengan berbagai macam data sampah yang harus dibuang. Jadi data mentah tersebut masih harus dipilah kembali.

2. Display Data

Setelah data-data mentah terkumpul, langkah selanjutnya untuk mengetahui data mana yang dibutuhkan penelitian dan mana data sampah yang tidak diperlukan, maka peneliti perlu mendisplay data. Display data merupakan cara untuk memperlihatkan atau mempertontonkan data mentah sehingga akan terlihat mana data yang diperlukan penelitian dan mana data sampah. Dengan melihat perbedaan data yang diperlukan penelitian dan data sampah, maka akan memudahkan peneliti untuk mengambil data yang diperlukan saja.

3. Reduksi Data

Tahap reduksi data ini sama dengan menyeleksi antara data yang diperlukan oleh penelitian dengan data yang harus dibuang. Setelah data yang diperlukan penelitian diperoleh lewat reduksi data, maka data selanjutnya dianalisis untuk bisa diperoleh kesimpulan.

4. Verifikasi dan Penarikan Kesimpulan

Dalam proses pengambilan kesimpulan ini juga disertai dengan proses verifikasi, kesimpulan yang diambil disertai dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

F. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian dengan judul “Upaya Guru PAI Dalam Membentuk Karakter Akhlak Mulia Anak Tunarungu di Sekolah Inklusi Permata Hati Purwokerto” adalah jenis penelitian field research (penelitian lapangan) selain penelitian lapangan penelitian yang akan penulis lakukan adalah penelitian dalam bentuk deskriptif artinya mendeskripsikan secara sistematis dan cermat mengenai fakta-fakta aktual mengenai populasi tertentu (Sumardi, 2000,18).

Penelitian ini disebut penelitian deskriptif karena penelitian ini mendeskripsikan pelaksanaan Upaya Guru PAI Dalam Membentuk Karakter Akhlak Mulia Anak Tunarungu di Sekolah Inklusi Permata Hati Purwokerto.